

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa hasil survei dan analisa data maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tundaan pada kaki simpang Proliman Selatan dan kaki simpang Kejaksan Utara pada saat *countdown timer* dinyalakan dan dimatikan memiliki perbedaan rata-rata 1-3 detik/ kendaraan.
2. Prosentase total pelanggaran pada Simpang Proliman saat *countdown timer* dinyalakan dan dimatikan mengalami penurunan dari 32,27 % turun menjadi 22,86 % pelanggaran.
3. Prosentase total pelanggaran pada Simpang Kejaksan saat *countdown timer* dinyalakan dan dimatikan mengalami penurunan dari 30,01 % turun menjadi 24,51 % pelanggaran.
4. Uji beda Simpang Proliman ada perbedaan pelanggaran yang signifikan antara pelanggaran lalu lintas saat alat digital *countdown timer* dinyalakan (mean 46,000) dan dimatikan (mean 35,867) dengan nilai P-value sebesar 0,001 maka H_0 nya ditolak.
5. Uji beda Simpang Kejaksan ada perbedaan pelanggaran yang signifikan antara pelanggaran lalu lintas saat alat digital *countdown timer* dinyalakan (mean 31,225) dan dimatikan (mean 24,275) dengan nilai P-value sebesar 0,001 maka H_0 nya ditolak.
6. Terdapat pelanggaran lalu lintas yang menerobos lampu lalu lintas pada Simpang Proliman dan Simpang Kejaksan ketika pelaksanaan survei.

V.2 Saran

1. Dilakukan modifikasi tampilan countdown timer yang berisi himbauan atau informasi terkait ketertiban lalu lintas a [gU'bmU'f \Uh]-hati di jalan XUb'hi b[[i 'gUa dU]' \]Ui 'a YbmU'Uf.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait jenis pelanggaran menerobos lampu merah dan mencuri start.
3. 8]dYfi _Ub'f;]UhCdYfUg] HYfh]V @Ui '@bUgI secara berkala, misalnya akhir bulan dan 3 bulan sekali serta operasi tidak terjadwal disesuaikan dengan situasi dan kondisi terhadap pengguna jalan yang melanggar lalu lintas agar terciptanya efek jera.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, I. (1995) *Sistem Transportasi Kota*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.
- Alamsyah, A. Alik. (2005) *Rekayasa Lalu Lintas*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Chen, H., Zhou, H. dan <Gi ž D" f&\$\$-Ł ĩK \Uh Do We Know About Signal 7ci bHXck b'Hja YfgE ĩte Journal on the Web, pp. 72Ē76.
- Khisty, C. J. dan B. K. L. (2005) *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kwan, W. Lo (2008) *The Use Of Vehicular Countdown Traffic Signal In Hongkong*. Hong Kong: The University of Hong Kong.
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia (2015) *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas*. Jakarta: Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- MKJI (1997) *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Marga.
- Morlok, E. K. dan Kelanaputra, J. (1988) *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Munandar, A. (2012) *Persepsi Masyarakat Terhadap APILL Sistem Countdown Timer Dalam Menciptakan Perilaku Tertib Berkendara*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munawar, A. (2004) *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Putranto, V. F. (2013) *Analisis Respon Pengendara Terhadap Penggunaan Countdown Timer di Persimpangan*. Yogyakarta.
- Sri Umbang Sulastri (1976) *Grafik Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono (2012) *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, B. dan Gubhgcž M' >" f&\$%\$Ł İ9ZY_hj jHug 7ci bhXck b' H]a Yf' DUXU' Simpang Ber-5d]`Đ Konferensi Nasional Teknik Sipil 4, 4, pp. 359E362.

Tamin, O. Z. (2008) *Perencanaan & Pemodelan Transportasi*. Bandung: ITB.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (2009). Jakarta: Presiden Republik Indonesia.